

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan sebuah proses yang mengagumkan terjadi di dalam rahim seorang wanita selama 40 minggu sejak hari pertama haid terakhir, proses kehamilan dimulai dengan fertilisasi dan berlanjut dengan nidasi atau penanaman embrio di dalam rahim, lalu berkembang hingga janin tersebut siap untuk dilahirkan Kasmianti *et al.*, (2023). Kehamilan adalah suatu proses alami yang melibatkan perubahan fisiologis maupun psikologis pada ibu hamil. Selama masa kehamilan, terjadi perubahan pada beberapa sistem tubuh, beberapa diantaranya meliputi sistem kardiovaskular, pernapasan, hormonal, gastrointestinal, dan muskuloskeletal. Perubahan yang terjadi pada sistem muskuloskeletal selama kehamilan mencakup perubahan bentuk tubuh dan peningkatan berat badan secara bertahap mulai dari trimester 1 hingga trimester 3, biasanya perubahan ini menyebabkan ketidaknyamanan yang sering dialami oleh ibu hamil yakni nyeri punggung (Sari *et al.*, 2023).

Intervensi edukasi gizi yang ditargetkan pada ibu hamil, khususnya dengan risiko tinggi seperti postur pendek, dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya gizi untuk mencegah stunting gestational, yang memiliki dampak jangka panjang pada kesehatan anak, termasuk perkembangan kognitif dan fisik Muhamad *et a l* (2023). Di Indonesia, program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) menjadi salah satu strategi utama untuk mengatasi kekurangan energi kronis (KEK) dan meningkatkan status gizi ibu hamil. Program ini dirancang untuk menyediakan makanan yang bergizi guna untuk mendukung kebutuhan tambahan selama kehamilan, terutama di wilayah perkotaan seperti Kelurahan Awipari, Kota Tasikmalaya, yang memiliki kepadatan penduduk tinggi dan tantangan akses layanan kesehatan. PMT efektif dalam meningkatkan status gizi ibu hamil dengan KEK, tetapi keberhasilannya bergantung pada pemahaman ibu tentang manfaat dan prosedur program.

Hasil wawancara pada ibu hamil Posyandu Rambutan, Kelurahan Awipari, mengungkapkan bahwa banyak ibu hamil memiliki pengetahuan yang terbatas tentang PMT, termasuk jenis makanan tambahan yang diberikan, jadwal distribusi, dan manfaat terhadap kesehatan ibu dan janin. Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang gizi dan PMT sering kali disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap informasi yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Media edukasi berbasis cetak, seperti *booklet*, dianggap sebagai solusi yang potensial karena sifatnya yang portabel, terjangkau, dan mampu menyampaikan informasi secara visual dengan bahasa yang sederhana.

Booklet dapat dirancang dengan ilustrasi menarik dan konten yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan ibu hamil, sehingga efektif untuk menjangkau kelompok dengan latar belakang pendidikan rendah. Selain itu, *booklet* memungkinkan ibu untuk mengakses informasi secara mandiri di luar jadwal kunjungan posyandu, yang sangat relevan di wilayah perkotaan di mana kesibukan sering menjadi kendala (Rahmawati *et al.*, 2021).

Perancangan *prototype booklet* sebagai solusi edukasi terletak pada potensinya untuk menyampaikan informasi tentang PMT secara efektif dengan biaya yang terjangkau. *Booklet* ini akan dirancang untuk mencakup informasi tentang pentingnya PMT, jenis makanan tambahan yang disediakan, cara konsumsi yang benar, dan dampaknya terhadap kesehatan ibu dan janin. *Prototype booklet* ini diharapkan menjadi alat yang berkelanjutan untuk meningkatkan literasi gizi, mendukung keberhasilan program PMT di Posyandu Rambutan, dan berkontribusi pada pencegahan stunting serta komplikasi kehamilan di komunitas perkotaan (Rahayu dan Yuliana (2021).

Peneliti melakukan studi pendahuluan di Posyandu Rambutan, Kelurahan Awipari, Kota Tasikmalaya pada hari Selasa-Rabu tanggal 18-19 November 2025. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan kader posyandu yang bertanggung jawab dalam pelayanan ibu hamil, termasuk kegiatan pemantauan gizi dan pemberian makanan tambahan (PMT). Berdasarkan

hasil pada saat kunjungan, diketahui bahwa para kader belum memiliki media edukasi mengenai pemberian makanan tambahan pada ibu hamil. Informasi yang diberikan selama kegiatan posyandu masih bersifat umum, tidak terstruktur, dan belum didukung oleh media edukasi yang menarik serta mudah dipahami. Selain itu, wawancara pada ibu kader juga menyampaikan bahwa pemahaman ibu hamil terkait jenis, porsi, dan manfaat PMT masih kurang, sehingga pelaksanaan PMT belum optimal. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa belum tersedia *booklet* atau media cetak lainnya yang dapat membantu kader dalam menyampaikan edukasi secara konsisten. Berdasarkan uraian masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan *prototype* yang berjudul “Perancangan *Prototype* Media Edukasi *Booklet* Tentang Pemberian Makanan Tambahan Pada Ibu Hamil Di Posyandu Rambutan Kelurahan Awipari Kota Tasikmalaya”.

Pemilihan penelitian dalam bentuk *prototype* dilakukan karena pada tahap awal pengembangan media diperlukan rancangan produk yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan sasaran sebelum diproduksi atau diterapkan secara lebih luas. *Prototype* memungkinkan peneliti untuk mengembangkan media edukasi yang telah melalui proses analisis kebutuhan, perancangan desain, serta validasi dari ahli sehingga media yang dihasilkan lebih sesuai dengan karakteristik pengguna. Sasaran penelitian ini adalah ibu hamil karena kelompok tersebut merupakan kelompok rentan yang membutuhkan asupan gizi optimal selama masa kehamilan guna mendukung kesehatan ibu dan pertumbuhan janin. Rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai pemenuhan gizi dapat meningkatkan risiko anemia, KEK, BBLR, dan stunting.

Topik Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dipilih karena PMT merupakan salah satu intervensi gizi penting untuk membantu memenuhi kebutuhan energi dan protein ibu hamil, khususnya bagi ibu yang berisiko mengalami masalah gizi. Selain itu, masih ditemukan keterbatasan pemahaman ibu hamil terkait jenis, manfaat, waktu pemberian, dan contoh menu PMT yang sesuai.

Kelurahan Awipari dipilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil observasi awal di Posyandu Rambutan belum tersedia media edukasi booklet khusus mengenai PMT pada ibu hamil serta belum pernah dilakukan penelitian serupa. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan media edukasi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran di wilayah tersebut.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana perancangan *prototype* media edukasi *booklet* tentang pemberian makanan tambahan pada ibu hamil di Posyandu Rambutan Kelurahan Awipari Kota Tasikmalaya?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Merancang *prototype* media edukasi berupa *booklet* tentang Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada ibu hamil di Posyandu Rambutan, Kelurahan Awipari, Kota Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran kebutuhan media perancangan *prototype* media edukasi *booklet* tentang pemberian makanan tambahan pada ibu hamil di Posyandu Rambutan Kelurahan Awipari Kota Tasikmalaya.
- b. Mengetahui kelayakan perancangan *prototype* media *booklet* cetak oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa.
- c. Mengetahui kelayakan pengguna *prototype* media edukasi berbasis *booklet* bagi ibu hamil di Posyandu Rambutan Kelurahan Awipari Kota Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang perancangan *prototype* media edukasi *booklet* terkait pemberian makanan tambahan di Posyandu Rambutan Kelurahan Awipari Kota Tasikmalaya ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang efektivitas media edukasi berbasis cetak dalam meningkatkan literasi gizi ibu hamil, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai dasar evaluasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini sebagai prasyarat untuk memenuhi tugas akhir program Studi Diploma Tiga Gizi Politeknik Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
- 2) Penelitian ini sebagai pengalaman baru dalam hal pengembangan media edukasi berbasis *booklet* cetak.

b. Bagi Kader Posyandu

- 1) Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pedoman bagi kader dalam memberikan edukasi yang lebih terarah dan mudah dipahami terkait pentingnya pemberian makanan tambahan pada ibu hamil.
- 2) Penelitian ini mengembangkan *booklet* dapat membantu kader menyampaikan pesan gizi dengan lebih konsisten, sehingga mempermudah kegiatan penyuluhan dan meningkatkan kualitas pelayanan di posyandu.
- 3) Penelitian ini diharapkan memudahkan kader dalam memberikan pemantauan dan pendampingan gizi kepada ibu hamil.

c. Bagi Institusi

- 1) Penelitian ini dapat menjadi gambaran mengenai pentingnya penyediaan media edukasi yang praktis dalam mendukung kegiatan penyuluhan gizi.
- 2) Penelitian ini media *booklet* yang dihasilkan dapat digunakan sebagai media bantu dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terkait kebutuhan gizi dan PMT sehingga dapat mencegah risiko masalah gizi selama kehamilan.

- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan referensi bagi penelitian lanjutan di institusi yang akan melakukan kajian ataupun penelitian terhadap pengembangan media *booklet* cetak mengenai pemberian makanan tambahan (PMT) di Posyandu Rambutan Kelurahan Awipari Kota Tasikmalaya.